



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Dhanistha Surya Nusantara (DSN)

Alamat Perusahaan : Puri Matahari Tower, Lantai 21, Jl. Lingkar Luar Barat No.9, Kembangan Utara, Jakarta Barat

Tanggal Berdiri : 15 Juli 2016

Jenis Usaha : Agrikultural dan hortikultur perkebunan kelapa sawit

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

Adapun visi dari perusahaan DSN adalah “Tumbuh Lestari dan Berkembang Selamanya”.

2.2.2 Misi

Perusahaan DSN mempunyai misi untuk mencapai visi tersebut, yaitu:

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka PT DSN melaksanakan misi yaitu “Menjadi Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit berkelas dunia yang

menciptakan nilai bagi lingkungan, masyarakat dan juga untuk para pemegang saham”.

2.3. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Dhanistha Surya Nusantara Tbk (DSN) merupakan sebuah perusahaan swasta nasional yang sudah *Go Public* dan bergerak di bidang industri perkebunan kelapa sawit. DSN merupakan perusahaan pusat atau *head office* yang berlokasi di Puri Matahari Tower Lt. 21, Jakarta Barat. PT. Dhanistha Surya Nusantara ini didirikan pada 15 Juli 2016, di mana *owner* PT.DSN adalah Bapak Surya Wonowidjojo yang juga merupakan owner dari PT Gudang Garam Tbk. Jadi PT DSN ini merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Gudang Garam tbk.

Pada awalnya, Bapak Surya Wonowidjojo mendirikan sebuah perusahaan selain Gudang Garam yang bergerak di industri kelapa sawit, yaitu Makin Group. Namun, ternyata Makin Group memiliki manajemen yang kurang baik sehingga menimbulkan banyak kendala yang akhirnya menyebabkan produksi Makin Group menurun dan hampir bangkrut. Sehingga untuk menyelamatkan kebun-kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh Makin Group, maka didirikanlah PT DSN yang diharapkan memiliki manajemen baru yang dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh Makin Group dan juga bisa mengelolah kebun kelapa sawit lebih baik daripada sebelumnya. Sekarang, PT. DSN dibawah naungan Bapak Tan Tian Sang selaku Managing Director semakin membuat PT.

DSN ini berkembang pesat dimana dalam kurun waktu 1 tahun. Sampai sekarang ini, produksi kelapa sawit DSN terus mengalami peningkatan sebesar 28% - 30%.

Untuk saat ini, DSN sudah memiliki 6 anak perusahaan yang masing-masing memiliki kebun dan pabrik yang berlokasi di daerah yang berbeda-beda. Adapun anak perusahaan berikut masing-masing kebun yang dimiliki yaitu:

Sumatera Selatan	Banyu Kahuripan Indonesia (BKI)	Banyu Lincir Estate
		Sungai Meranti Estate
		Sungai Kubu Estate
		Sungai Sembilang Estate
		Lalan Mill
		Karang Agung Mill
	Surya Cipta Kahuripan (SCK)	Sungai Serdang Estate
		Sungai Merabu Estate
Kalimantan Tengah	Antang Ganda Utama (AGU)	Kandau Estate
		Hajak Estate
		Pandran Estate
		Sikan Estate
		Butong Mill
		Pandran Mill
	Intiga Prabhakara Kahuripan (IPK)	Santilik Estate
		Tamiang Mill
Kalimantan Barat	Mulia Bhakti Kahuripan (MBK)	Sungai Laur Estate
	Pertiwi Lenggara Argomas (PLA)	Perdana Estate
		Pertiwi Estate

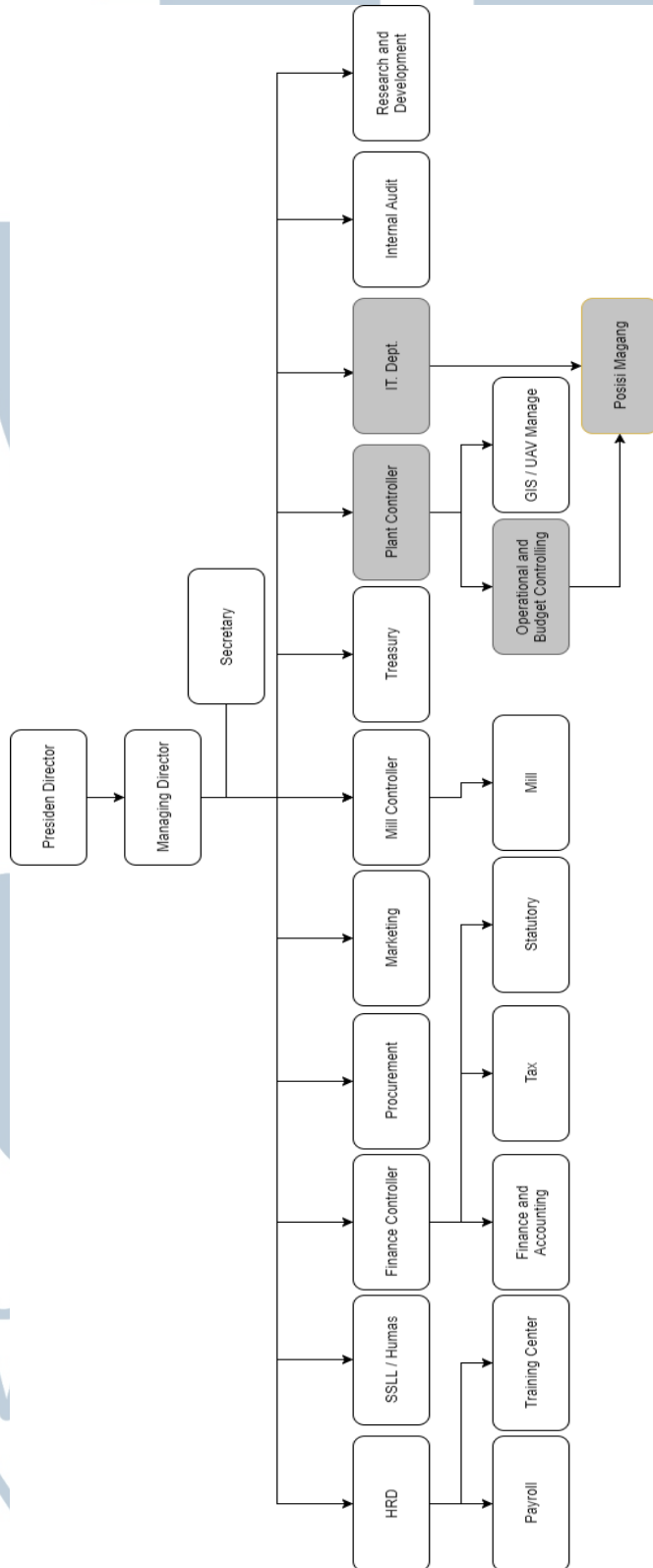
Tabel 2.2. Daftar Anak Perusahaan PT.DSN

Setiap anak perusahaan yang ada di 3 provinsi tersebut memiliki Estate (Kebun) dan Mill (Pabrik) masing-masing akan tetapi pada untuk saat ini pada provinsi Kalimantan Barat masih belum memiliki Mill. Menurut informasi yang didapat, Mill pada daerah Kalimantan Barat sedang dalam proses pembangunan. Perusahaan ini sendiri berencana menambahkan 3 anak perusahaan lagi yang dimana masih didalam tahap penyesuaian dan pemindahan berkas-berkas ke perusahaan.

Dalam menunjang operasional perusahaan, PT. DSN menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) berupa Oracle E-Business yang dimana telah di *Go Live* secara keseluruhan pada pertengahan bulan Agustus, selain itu juga masih ada tahap pengembangan dari sistem EBS ini yakni pada module HR yang digunakan oleh divisi *Human Resource Development* (HRD).



2.4. Struktur Organisasi



Gambar 2.2. Struktur Organisasi.

2.4.1. *Procurement*

1. Melakukan negosiasi dan *purchase order* (dari barang dipesan sampai diterima).
2. Membangun dan menjaga relasi dengan *supplier*.
3. Memilih dan mengevaluasi bahan-bahan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2.4.2. *Finance Controller*

1. Berperan langsung terhadap masalah keuangan dan persiapan analisa perusahaan.
2. Bertanggung jawab terhadap keuangan di divisi *Finance & Accounting* semua anak perusahaan.
3. Menjaga sistem akuntansi dan pencatatan transaksi maupun aset perusahaan.
4. Mengawasi proses tutup buku bulanan perusahaan.

2.4.3. *Internal Audit*

1. Memastikan operasional kebun sudah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan kondisi kebun masing-masing setiap anak perusahaan kemudian memberikan laporan langsung ke *Head Office* (HO).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.4.4. *Human Resource Development*

1. Melakukan perekrutan dan mengevaluasi karyawan yang dianggap memenuhi kriteria untuk menjadi karyawan di PT. Dhanistha Surya Nusantara.
2. Menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada karyawan baik yang berdomisili di HO, kebun dan pabrik.
3. Mempersiapkan dan melakukan training karyawan baru.
4. Menganalisa dan menciptakan strategi-strategi agar sumber daya manusia dapat berjalan secara optimal.

2.4.5. *Mill Controller*

1. Melakukan *control* dan pengawasan terhadap produksi produk di pabrik.
2. Melakukan pengawasan agar produksi mencapai target sesuai dengan budget minimal yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan terhadap mesin-mesin pengolahan di Pabrik secara rutin dan teratur.

2.4.6. *Plantation Controller*

1. Melakukan pengawasan dan memastikan operasional tiap harinya di masing-masing kebun sudah mencapai standar minimal perusahaan maupun standar dari Negara Indonesia.
2. Melakukan pengawasan jika ada kebun yang melakukan *Land Clearing* (LC), Tanam bibit kelapa sawit sampai dengan panen tandan buah segar (TBS).

2.4.7. SSSL / Humas

1. Melakukan segala permasalahan yang berkaitan dengan hukum.
2. Melakukan perjanjian dengan kontraktor serta supplier perusahaan.

2.4.8. Marketing

1. Melakukan promosi dan pemasaran produk minyak mentah kelapa sawit.
2. Melakukan penjualan produk minyak kelapa sawit.
3. Menciptakan strategi pemasaran yang dapat meningkatkan penjualan.

2.4.9. Treasury

1. Melakukan pengelolaan dana di perusahaan.
2. Melakukan relasi dengan Bank.

2.4.10. Research And Development

1. Melakukan pengembangan minyak kelapa sawit.
2. Melakukan perencanaan pembukaan lahan maupun pembangunan pabrik.

2.4.11. Budget Controlling

1. Melakukan pencatatan dan menganalisa laporan harian produksi dari masing-masing kebun.
2. Melakukan perhitungan budget yang harus dicapai masing-masing kebun dan anak perusahaan.
3. Melakukan dan menyetujui atau tidak terhadap Permohonan Perintah Kerja (PPK).

4. Melakukan pemeriksaan terhadap Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP)
5. Melakukan pencatatan dan merekap pekerjaan yang telah terealisasi di lapangan.

2.4.12. GIS & UAV

1. Melakukan pemetaan kebun berdasarkan afdeling dan blok di masing-masing perusahaan.
2. Melakukan perhitung sensus pokok dan luas kebun dimasing-masing anak perusahaan.
3. Melakukan survei lapangan dan pengecekan laporan pekerjaan yang telah terealisasi.
4. Melakukan perencanaan dan survey wilayah baru baik perusahaan yang ada maupun perusahaan yang akan bergabung.

2.4.13. IT Manager

1. Melakukan pengawasan *infrastructure* mulai dari sistem, database sampai jaringan di *Head Office* dan masing-masing kebun.
2. Melakukan IT support di setiap anak perusahaan.
3. Menerima keluhan dan memberikan saran terbaik jika terjadi kendala di salah satu kebunnya.
4. Melakukan pengupdatetan dari sistem Oracle jika masih ada yang belum terdaftar didalamnya.